

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH DANA INTERNAL ISTN**

TAHUN ANGGARAN 2022

**PENYULUHAN PENGEMBANGAN ARSITEKTURAL KAWASAN WISATA
RELIGI KAMPUNG CIBOGO, DESA CIENGENG, KECAMATAN GEGER
BITUNG ,SUKABUMI - JAWA BARAT**

**Oleh :
IR. IMA RACHIMA.M.ARS
NIDN: 0325016401**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
TAHU**

**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH DANA INTERNAL ISTN 2022**

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Inisiasi pengembangan Kawasan Wisata Religi Masjid Baiturrahman Kampung Cibogo, Desa Ciengang, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat**
2. Bidang Abdimas : **Arsitektur**
3. Lokasi Abdimas : **Kampung Cibogo, Sukabumi**
4. Waktu Abdimas : **2 (dua) bulan**
5. Ketua Abdimas
Nama : **Ir. Ima Rachima.M.Ars**
NIDN : **0325016401**
Pangkat Akademik : **Lektor**
Prodi : **Arsitektur**
Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**
6. No. Hp : **081314461696**
E-mail : **Imanazir@istn.ac.id**
7. Pelaksanaan : **Oktober s/d Desember 2022**
8. Jumlah Dana yg Diusulkan : **Rp.3.000.000,-**
9. Dana Mandiri : **Rp.1.500.000,-**
10. Jumlah Anggota Dosen : **5 orang**
11. Jumlah Mahasiswa : **4 orang**


Jakarta, 27 Oktober 2022
Mengetahui,

Dekan



(Ir. Lely Mustika, MT)
NIP: 01.95929

Ketua Tim Pengabdi,


(Ir. Ima Rachima N, M.Ars)
NIP: 01.0061119

Mengetahui,
Kepala LPPM ISTN


(Ir. Syahril Taufik, M.Sc.Eng, PhD)

ABSTRAK

Sektor pariwisata hingga saat ini masih merupakan alternatif dalam memberikan sumbangan dalam meningkatkan perekonomian daerah. Bagi daerah yang memiliki potensi wisata andalan akan selalu memperhartikan dalam perencanaan dan pengembangannya. Potensi / objek wisata kota Sukabumi Kabupaten sukabumi memiliki segudang pesona pariwisata gunung dan rimba, dengan ragam paket wisata yang ditawarkan seperti : Wisata kebun, trekking, hiking, camping, mountain cycling, paint ball, recreational hunting dan lain-lain. Salah satu kawasan yang sedang dikembangkan adalah Kawasan Masjid Baiturrahman yang merupakan minat khusus berupa wisata religi (Religious Tourism)dengan nuansa perkebunan. . Namun Saat ini kunjungan wisata ke kawasan ini masih kurang, terkait akses jalan dan promosi. Selain itu , kawasan ini secara terstruktur belum dibina secara resmi oleh dinas pariwisata setempat. Untuk menjadikan kawasan ini sebagai objek wisata perlu diberikan pemahaaman kepada pemilik kawasan dan para lingkungan setempat yang terlibat untuk mengetahui tentang pengembangan objek wisata yang sustainable dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2022 ini kami mengadakan sebuah kegiatan yang bertujuan agar pemilik kawasan dan ketua lingkungan setempat dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan ekonomi setempat., dengan meningkatkan aspek-aspek Attraction, Amenity, Accessibility, Anchelary Service. Luaran yang akan dihasilkan yaitu, publikasi jurnal nasional ISSN Selain itu tersediaanya materi pengabdian tentang pengembangan potensi wisata. Kegiatan ini terbagi menjadi empat kegiatan, kegiatan Pertama yaitu, dengan mengadakan survey pada kawasan yang merekam kondisi fisik kawasan , maupun pihak-pihak yang terlibat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar data pada saat penyampaian di penyuluhan . Kegiatan kedua adalah penyuluhan yang melibatkan pemilik kawasan dan para ketua lingkungan, pihak -pihak yang terlibat serta dan para pedagang di sekitar kawasan. agar dapat membuka mindset dari pihak yang terlibat tentang pengembangan objek wisata di kawasan masjid Baiturrahman. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam membuat ide serta gagasan serta penerapannya. Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan. Bulan pertama diadakan survey, bulan selanjutnya dilakukan analisa situasi yaitu pemberian kuesioner untuk melihat pemahaman pemilik kawasan dan pihak-pihak yang terlibat terhadap pengembangan wisata di kawasan Mesjid Baiturrahman.

Kata Kunci : potensi, objek wisata, Mesjid Baiturrahman,

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| Lembar Pengesahan | i |
| Abstrak | ii |
| Daftar Isi | iii |
| | |
| JUDUL | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Analisis Situasi | 1 |
| Solusi Permasalahan | 5 |
| METODE PELAKSANAAN | 5 |
| 1. Tempat | 6 |
| 2. Jangka Waktu Pelaksanaan | 6 |
| 3. Bahan dan Alat | 6 |
| 4. Pelaksanaan | 6 |
| 5. Pencapaian Tujuan Program | 6 |
| USULAN BIAYA | 7 |
| PENUTUP | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA | 8 |
| | |
| Lampiran | |

A. JUDUL

Penyuluhan Pengembangan Kawasan Wisata Religi Masjid Baiturrahman Kampung Cibogo, Desa Ciengang, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat

B. PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Dalam Media Pakuan September 2020, disebutkan bahwa Kota Sukabumi memiliki potensi alam yang bisa dieksploitasi sebagai destinasi wisata nusantara. Mulai dari wisata religi hingga wisata ilmu pengetahuan. Salah satu dari empat destinasi wisata yang ditawarkan adalah wisata religi ke Masjid Baiturrahman yang terletak di Kampung Cibogo, Desa Ciengang, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, yang berjarak sekitar 28 km dari pusat kota Sukabumi.

Tanah seluas 26 ha yang dikelola oleh anak perusahaan PT Ayuta Samarthya berawal pada tahun 2010 dengan mengembangkan lahannya sebagai pertanian yang menanam sayuran buncis, cabe, tomat dan sawi. Hal ini dilakukan karena desa Ciengang terkenal dengan kualitas sayur mayurnya sampai ke pasar induk Kramat Jati.

Selain pengembangan pertanian sayur mayur rencana kedepan PT Ayuta Samarthya adalah membangun pesantren, yang mana santri-santri selain belajar pendidikan agama juga dibekali dengan pendidikan enterpreunership pada bidang pertanian dan hospitality yang kelak setelah lulus, santri-santrinya dapat menjadi entrepreuner di bidang pertanian dan bekerja pada sektor pariwisata dan pertanian. Untuk mendukung pembangunan tersebut salah satu fasilitas yang dibangun diawal adalah dengan pembangunan masjid, yang mana pembangunan masjid tersebut sudah menjadi cita – cita dari pimpinan PT Ayuta Samarthya.

Seiring berjalannya waktu pembangunan masjid yang dimulai pada tahun 2016 dan diresmikan pada 12 Januari 2018 mendapat respon yang luar biasa dari masyarakat sekitar dan juga masyarakat Sukabumi pada umumnya. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengunjung yang datang pada akhir pekan dan hari libur nasional. Apalagi dengan bantuan media sosial, masyarakat yang datang berfoto foto dan mengunggah ke media sosial, semakin membantu mempromosikan secara tidak langsung keberadaan Masjid Baiturrahman yang mempunyai daya tarik karena letaknya di dataran tinggi serta memiliki keindahan baik dari bangunannya dan lingkungan sekitar masjid, yang dikelilingi taman dan lampu-lampu hias di area tangga menuju bangunan masjid, juga dikelilingi oleh hutan pinus, kebun teh dan kebun sayur mayur serta danau. Dengan bantuan media sosial ini semakin banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan masjid Baiturrahman tidak hanya masyarakat Sukabumi tetapi juga dari luar Sukabumi.

Di sekitar Obyek Daya Tarik Wisata Religi di Kampung Cibogo tersebut, adalah 75% lahan pertanian dan sisanya perkampungan, yang tentunya kedepan sangat potensi untuk dikembangkan Agrowisata maupun Wisata Permukiman Tradisional, disamping itu lokasi ini sangat strategis, sehingga nanti dapat dibangun Kawasan Wisata yang integral.

Dengan semakin dikenalnya Masjid Baiturrahman akan memberikan peluang yang terbuka kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan bisnis pariwisata.

Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat sekitar masjid berjualan di sekitar area masjid. Bagi warga yang tinggal sekitar masjid berjualan di teras rumahnya masing-masing. Sedangkan bagi warga dari luar desa mereka berjualan di tenda tenda yang sudah disiapkan oleh pengelola masjid.

Dengan semakin banyaknya pengunjung, yang biasanya hanya singgah tanpa menginap, saat ini pengelola menyediakan area penginapan tidak permanen, berupa tenda-tenda (glamcamp) di area pohonan pinus, yang lahannya dibentuk berkontur dan menghadap ke danau dan masjid. Adapun kegiatan danau saat ini ada fasilitas sepeda air bebek, sehingga pengunjung masjid dapat keliling danau menikmati pemandangan dengan bersepeda air bebek.

Selain respon dan perhatian yang luar biasa dari masyarakat, perhatian dan dukungan juga diberikan oleh aparat pemerintahan, mulai dari Kepala Desa, Kecamatan hingga Bupati. Salah satu dukungan dari pemerintah setempat adalah dengan pengembangan budidaya strawberry, yang saat ini sudah dimulai penanaman bibit buah strawberry, yang mana nantinya perkebunan strawberry tersebut dapat dinikmati oleh pengunjung dengan cara memetik langsung untuk dinikmati dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku. Selain itu akan dibangun kios kios penjualan strawberry dan produk olahannya..

Pengembangan wisata religi berbasis pertanian memiliki tantangan yang serius di ranah mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan lingkungan. Setiap stakeholder yang ada harus berani menjamin keterlibatan mereka dapat memberi kontribusi yang positif bagi keberlangsungan ekosistem kawasan ini. pantai.

Pengelola Kawasan Religi Masjid Baiturrahman Kampung Cibogo ini sadar bahwa untuk menyediakan kualitas pelayanan yang baik pada sektor wisata, pengembangan sektor-sektor dan komponen-komponen tersebut harus bersinergi dalam satu rangkaian yang kemudian disebut destinasi, yang tentunya tidak dapat berdiri sendiri (Wiyonoputri, 2008). Mengapa kolaborasi dianggap sangat penting? Hasil beberapa studi literatur menunjukkan bahwa motivasi yang muncul pada kelompok pemangku kepentingan adalah kolaborasi akan menghasilkan capaian yang positif, capaian solusi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan bisa dilakukan dengan cara yang fair, setiap pemangku kepentingan mempunyai kapasitas untuk berpartisipasi secara detail dalam pengelolaan (Gray, 1989). Dan kolaborasi yang dibangun oleh pemangku kepentingan di kawasan wisata religi Kampung Cibogo , mulai dari kelompok masyarakat, sektor publik hingga sektor privat dan unsur lainnya sangat penting untuk dilakukan, apalagi terkait dengan pengembangan obyek wisata religi berbasis pertanian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bermaksud memberi bekal pengetahuan akan pentingnya pengembangan kawasan wisata dengan strategi kolaborasi yang ideal dilakukan oleh kelompok masyarakat tersebut untuk mengembangkan wisata berbasis pertanian di Kampung Cibogo, Sukabumi ini

Perguruan Tinggi memiliki kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Tenaga Pendidik di masyarakat sekitar.

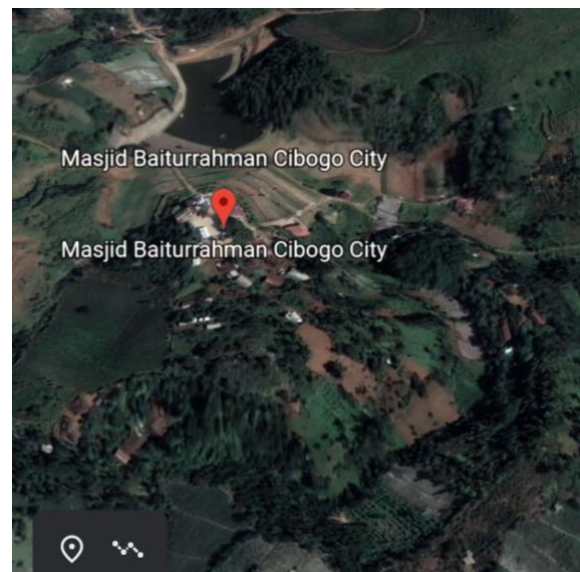
Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan di Kawasan Masjid Baiturrahman, desa Cibogo- Sukabumi, Jawa Barat yang dipimpin oleh Ibu Ima Rachima sebagai Ketua.

Alasan dipilihnya lokasi ini adalah telah adanya Kerjasama dengan Yayasan Masjid Baiturrahman, sehingga memungkinkan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Informasi data yang diperoleh terhadap potensi objek wisata adalah adanya Masjid Baiturrahman yang berdiri di atas bukit dengan berbagai filosofinya, guest house, kebun strawberry, lahan yang sedang dikembangkan untuk pesantren dan pelatihan hospitality, danau, hutan pinus, kebun teh serta fasilitas-fasilitas



Gambar 1. Batas Kawasan



Gambar 2. Lokasi Kawasan



Gambar 3. Pengunjung/Wisatawan



Gambar 4. Masjid Baiturrahman



Gambar 5. Potensi sepeda air



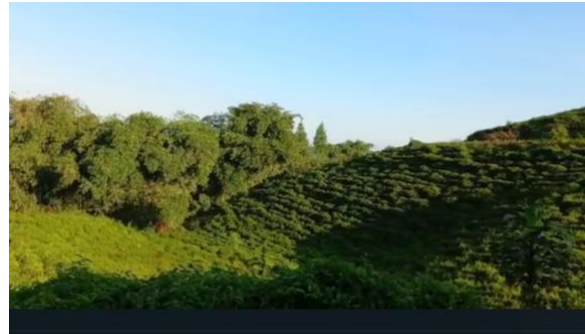
Gambar 5. Pemandangan Masjid dari danau



Gambar 6. Kebun Strawberry



Gambar 7. Danau



Gambar 8. Potensi kebun teh

Masalah yang ada pada kawasan Mesjid Baiturrahman di Cibogo-Sukabumi ini yang menjadi prioritas di pengabdian masyarakat diantaranya masih rendahnya wisatawan yang berkunjung dan mengetahui potensi objek wisata ini , yang mengakibatkan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat setempat , belum tergalinya potensi yang menambah nilai jual, serta akses jalan yang masih direncanakan pengembangannya. Untuk hal tersebut, sebaiknya kawasan ini secara resmi menjadi binaan dari dinas pariwisata dan pemerintah daerah setempat, sehingga dapat dilakukan program yang mendukung pengembangannya. Selain itu masyarakat dapat diarahkan untuk mengembangkan potensi lokal, seperti kebun sayuran yang bisa dikunjungi dan dipetik, kebun strawberry, makanan khas kawasan dengan berbagai olahan seta jalur tracking atau camping. Selain itu aspek publikasi, berupa promosi di sosial media dan media-media informasi menuju lokasi sangat diperlukan.

Terkait dengan pemberdayaan masyarakat, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memilih mitra yang mengembangkan kawasan yakni PT. PT Ayuta Samarthya bergerak di bidang wisata dan religi yang berada di desa Cibogo, Sukabumi ,Jawa Barat. Tim Pengusul terdiri dari 4 Dosen dan 4 Mahasiswa. Dosen yang terlibat terdiri dari dua disiplin ilmu yang berbeda yaitu arsitektur dan perencanaan wilayah dan kota, serta mahasiswa sebagai anggota penunjang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan pendekatan secara interdisiplin ilmu bertujuan agar Kawasan ini dapat berkembang menjadi tujuan wisata yang diminati dengan dengan strategi kolaborasi yang ideal dilakukan oleh kelompok masyarakat tersebut untuk mengembangkan wisata berbasis pertanian dan religi di Kampung Cibogo, Sukabumi . Selain itu diharapkan dengan ikut kegiatan ini mahasiswa dapat belajar mengetahui bagaimana keadaan masyarakat sekitar, mengkaitkannya dengan matakuliah yang diajarkan. Sekaligus mahasiswa dapat menemukan pemecahan masalah yang ada

Fokus kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah menginformasikan tentang pentingnya pengembangan potensi wisata yang ada untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat . Disamping itu akan diinisiasi dari segi konsep masterplan kawasan, sebagai bentuk pengembangan kawasan untuk meningkatkan atraksi dan amenity serta service kawasan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi penjual diantaranya masih rendahnya pengunjung/wisatawan , belum terdampak luasnya perekonomian masyarakat serta beberapa penunjang kawasan yang belum memadai (jalan pencapaian, informasi , pengarah jalan, akomodasi serta kreatif produk) . Untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dapat dilakukan antara lain dengan mendorong kerjasama dan kolaborasi dengan pihak pemerintah daerah dan instansi terkait untuk meningkatkan insfrastruktur jalan, informasi dan publikasi serta variasi produk wisata yang dijual.

Solusi lain yang akan dilakukan untuk meningkatkan pengembangan kawasan wisata Masjid Baiturrahman dengan memperluas informasi dan publikasi melalui media sosial . Luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah jurnal nasional ISSN.

C. METODA PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memilih mitra. PT Ayuta Samarthya yang bergerak di bidang wisata dan religi yang berada di desa Cibogo, Sukabumi ,Jawa Barat. Metode pelaksanaan kegiatan permasalahan terkait dibidang aspek-aspek pengembangan objek pariwisata dan pemasaran. Permasalahan dibidang pengembangan objek wisata antara lain penyuluhan mengenai pemahaman pengembangan potensi pariwisata di kawasan Mesjid Baiturrahman untuk menginisiasi kawasan menjadi daerah tujuan wisata yang diminati.

Metode pelaksanaan kegiatan permasalahan terkait dibidang pengembangan pariwisata berupa kegiatan penyuluhan mengenai aspek aspek pengembangan pariwisata terkait potensi kawasan setempat dan kolaborasi masyarakat. Tujuan kegiatan penyuluhan ini adalah mengetahui pemahaman tentang pengembasnagan

pariwisata dan aspek-aspeknya. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan motivasi dalam mengembangkan daerahnya untuk menjadi kawasan wisata yang diminati.

1. Tempat

Pelaksanaan program ini dilaksanakan di Kampung Cibogo, Kecamatan Geger Bitung, Sukabumi ,Jawa Barat

2. Jangka waktu Pelaksanaan

Program ini akan dilaksanakan selama 2 bulan berkala penuh dengan rincian yaitu pada bulan pertama dilakukan survey dan identifikasi dan pada bulan kedua dilakukan sosialisasi dan penyuluhan

3. Bahan dan Alat

Bahan yangdi gunakan dalam pelatihan yaitu

1. Materi Sosialisasi
2. Materi Penyuluhan
3. Laptop
4. Sounds system

4. Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program yang dilaksanakan di Kampung Cibogo, Kecamatan Geger Bitung, Sukabumi-Jawa Barat Pondok adalah metode pemberian sosialisasi /penyuluhan

Masyarakat diberi sosialisasi /penyuluhan tentang cara ikut serya berpartisipasi dan berkolaborasi dalam ikut serta mengembangkan wisata religi berbasis pertanian di daerahnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ISTN di Kampung Cibogo Kecamatan Geger Bitung, Sukabumi. Adapun kegiatan ini yaitu untuk sekaligus memberikan pemahaman atau bekal kepada mahasiswa agar dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan nantinya mahasiswa dapat memberikan bimbingan dan konsultasi kepada masyarakat di kampung Cibogo, Kecamatan Geer Bitung,Sukabumi dan mampu melihat respon masyarakat dengan diadakannya sosialisasi dan penyuluhan.

Teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan agenda kegiatan sebagai berikut

- a. Pada pertemuan pertama akan dilakukan survey dan identifikasi terhadap potensi dan kondisi wilayah dan pertemuan dengan pengelola kawasan.
- b.Pada pertemuan kedua adalah sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat, pemilik kawasan,Ketua Lingkungan,Karang Taruna, ibu+ibu PKK dan sebagainya

5. Pencapaian Tujuan Program

Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan tentang motivasi untuk ikut berkolaborasi kepada masyarakat dalam mengembangkan kawasan wisata religi di lingkungannya, masyarakat dapat memahami pentingnya pengembangan kawasan wisata, peluang ekonomi serta memahami pentingnya menjaga keberlangsungan

lingkungan. Selanjutnya Kampung Cibogo diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lain yang memiliki potensi pariwisata untuk mengembangkannya, khususnya di wilayah Sukabumi.

D.USULAN BIAYA

| Jenis Pembiayaan | Banyak/ satuan | Harga | Jumlah |
|---------------------------------------|----------------|---------------|------------------------|
| Peralatan penunjang (spanduk, dll) | 1 set | Rp.250.000,- | Rp. 250.000,- |
| Bahan habis pakai | 1 lumpsum | Rp. 250.000,- | Rp. 250.000,- |
| Biaya survey | 5 orang | Rp. 300.000 | Rp. 2.500.000,- |
| Akomodasi &Konsumsi | 10 orang | Rp. 12.500 | Rp. 1.250.000,- |
| Biaya konsumsi penyuluhan | 50 orang | Rp. 20.000 | Rp. 1.000.000,- |
| Pelaporan | 1 lumpsum | Rp. 250.000 | Rp. 250.000,- |
| | | TOTAL | Rp. 4.500.000,- |

Terbilang : Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Sumber Dana :

1. LPPM-ISTN
2. Sumber lain (Pribadi)

E.PENUTUP

Diharapkan dengan adanya Program Pengabdian Kdepada masyarakat melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Internal ISTN, dapat membantu lingkungan dan masyarakat dalam mengembangkan potensinya . Melalui program ini juga Kampung Cibogo dapat menjadi Kampung percontohan bagi kampung-kampung lainnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Phil, Janianto. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Maya, tita Sari. 2006. "19 Manfaat Wisata Religi yang Wajib Diketahui", dalam Munir, M, dkk. 2006. *Mnajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan, A. S., Hamid, D., & Endang N.P, M. G. (2016). *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap*
- Henderson, J. C. (2003). *Managing Tourism and Islam in Peninsular Malaysia* . *Tourism Management* , 447-456.
- Hermawan, H. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Panorama, M. (2018). *Analisis Potensi Wisata Religi Merogan Palembang*. *I economics*, 4(1), 18-28.
- Prasodjo, T. (2017). *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik* . *Makassar: Jurnal Office*, Vol.3, No. 1
- Sugiyarto, R. J. (2018). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*. *Semarang: Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Utari, P. S., & Kampana, I. M. (2014). *Perencanaan Fasilitas Pariwisata (Tourism Amenities) Pantai Pandawa Desa Kutuh Kuta Selatan Badung*. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 2(1), 57-67.
- Widagdo, R., & Rokhlinasari, S. (2017). *Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*. *Journal Al-Amwar*, 9(1), 59-76.

Lampiran 1:

**SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN PEMBAGIAN WAKTU
KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT**

| No. | Nama NIP | Pangkat/ Golongan | Jabatan Dalam Tim Alokasi Waktu, Jam/Minggu | Tugas Penelitian (diuraikan dengan rinci) |
|-----|---|----------------------|---|--|
| 1 | Ir. Ima Rachima Nazir. M.Ars 01.0061119 | Lektor | Ketua | Menggkoordinir persiapan, pelaksanaan dan pelaporan |
| | | | 2 bulan | |
| 2 | Ir. Maulina Dian.P. MT 01.92866 | Lektor Kepala | Anggota | Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan |
| | | | 2 bulan | |
| 3 | Ir. Lely Mustika.MT 01.95929 | Lektor Kepala | Anggota | Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan |
| | | | 2 bulan | |
| 4 | Ir. Muflihul Iman.MT 01.91809 | Asisten Ahli | Anggota | Koordinasi survey dan identifikasi |
| | | | 1 bulan | |
| 5 | Nova P. Anggraini, ST,MT 01201525 | Tenaga Akademik | Anggota | Koordinasi survey dan identifikasi |
| | | | 1 bulan | |
| 6 | Daniel Mambo. ST.MSi 01211530 | Tenaga Akademik | Anggota | Koordinasi survey dan identifikasi |
| | | | 1 bulan | |
| 7 | Dani Yuana NIM:19124002 | Mahasiswa | Surveyor | Survey |
| 8 | Herlina NIM:19124004 | Mahasiswa | Surveyor | Survey |
| 9 | Ervina NIM:19124001 | Mahasiswa | Surveyor | Survey |
| 10 | Rizky NIM: 18124001 | Mahasiswa | Surveyor | Survey |